

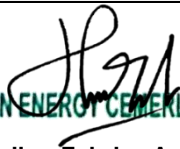
		PT GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI	
Angsana Coal Project		 PT BORNEO INDOBARA	
PPO 4.1.36	Prosedur Pengendalian Operasi		
Hygiene dan Sanitasi		Tanggal Terbit	22 Maret 2020
		No. Revisi	03
		Tanggal revisi	05 Juli 2025
<i>Catatan: registrasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk</i>			

Catatan Revisi

Code	Halaman	Point	Tanggal
-	-	Tidak ada Perubahan	2 Nov 2020
R01	4	Penambahan Referensi Kepdirjen 185.K/37.04/DJB/2019	15 Juni 2021
R02	4	Penambahan Syarat keamanan, kecukupan, dan higienitas	21 September 2024
R03	4	Menambahkan referensi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	05 Juli 2025

Dipersiapkan oleh	Disahkan oleh
 Danu Amparian Sect. Head HSE	 Ading Fahriza Amin PJO

DAFTAR ISI

1. TUJUAN
2. RUANG LINGKUP
3. PROSEDUR
4. AKUNTABILITAS
5. DEFINISI DAN ISTILAH
6. LAMPIRAN
7. REFERENSI

1. TUJUAN

Prosedur ini dirancang untuk meminimalkan resiko kecederaan yang diakibatkan desain peralatan yang buruk dan praktek-praktek kerja yang tidak aman dan untuk mengoptimalkan hubungan peralatan dan praktek kerja tersebut dalam lingkungan kerja hingga mencapai tingkat efisiensi keselamatan yang tinggi di PT Goden Energi Cemerlang.

Prosedur ini untuk mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup PT Borneo Indobara

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua karyawan PT Goden Energi Cemerlang Lestari di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

3. PROSEDUR**3.1 Area Kerja**

- 3.1.1 Setiap area kerja harus sesuai dengan persyaratan kesehatan berdasarkan nilai ambang batas
- 3.1.2 Setiap area kerja harus memiliki fasilitas air bersih yang memenuhi standar pada peraturan menteri kesehatan No 492/menkes/PER/IV/2010.
- 3.1.3 Setiap area kerja harus dilakukan inspeksi untuk memastikan bahwa persyaratan kesehatan kerja seperti yang tertulis di klausul 3.1.1 telah terpenuhi.
- 3.1.4 Hasil inspeksi yang mengindikasikan adanya faktor lingkungan yang melebihi ambang batas di area kerja, harus dilakukan pengukuran dan perbaikan area kerja jika diperlukan.

3.2 Perawatan dan Pemeliharaan Area Kerja

- 3.2.1 Untuk menjaga ruangan kerja tetap bersih dan terhiindar dari penyakit akibat kerja, setiap area kerja harus selalu dibersihkan secara berkala untuk menghilangkan debu dan kotoran di area kerja
- 3.2.2 Area kerja yang digunakan untuk menyimpan dan mengerjakan material yang mengandung debu atau bahan-bahan B3 harus memiliki exhaust fan atau ventilasi yang memadai untuk mengurangi potensi bahaya uap maupun debu berbahaya.
- 3.2.3 Agar pertukaran udara di area kerja dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Ruang ber-AC secara periodic harus dimatikan dan diupayakan mendapat pergantian udara secara alamiah dengan cara membuka seluruh pintu dan jendela atau dengan kipas angin
 - b. Membersihkan saringan atau filter udara AC secara periodic sesuai ketentuan pabrik
- 3.3 Fasilitas Jasa Boga
 - 3.3.1. Jasa boga yang melayani kebutuhan makanan di area kerja harus memiliki izin usaha jasa boga yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan Kabupaten/kota setempat
 - 3.3.2. Pelayanan jasa boga harus diawasi oleh penanggung jawab jasa boga yang berbadan sehat dan tidak memiliki penyakit menular serta memiliki sertifikasi hygiene sanitasi makanan
 - 3.3.3. Penyedia jasa boga harus memastikan pengelolaan makanan dan minuman sesuai dengan aspek 4 sehat 5 sempurna untuk pemenuhan gizi karyawan
- 3.4 Syarat keamanan, kecukupan, dan higienitas
 - 3.4.1. Menjaga kebersihan peralatan dan bahan pangan selama proses pengolahan
 - 3.4.2. Mencuci tangan sebelum menyiapkan dan menyajikan makanan
 - 3.4.3. Memisahkan bahan pangan mentah dari makanan yang matang
 - 3.4.4. Menggunakan bahan yang segar dan belum kadaluwarsa
 - 3.4.5. Masak bahan pangan dengan benar
 - 3.4.6. Jangan menyimpan makanan pada suhu ruang dalam waktu yang lama

3 AKUNTABILITAS

- 4.1 PJO
 - 4.1.1 Memberikan dukungan penuh termasuk mengalokasikan sumberdaya untuk dapat diterapkannya semua persyaratan yang diminta oleh Prosedur Pengelolaan Kesehatan Kerja ini.
 - 4.1.2 Memastikan bahwa semua personel yang terlibat didalam penerapan prosedur ini telah menjalankan sepenuhnya peran tanggung jawabnya masing-masing.
 - 4.1.3 Memastikan dokumen dan rekaman pelaksanaan program Pengelolaan Kesehatan Kerjadisimpan dan tersedua pada waktu audit.
- 4.2 Karyawan
 - 4.2.1 Menggunakan material dan peralatan sesuai ketentuan
 - 4.2.2 Menggunakan praktek-praktek yang benar secara ergonomis di dalam melaksanakan pekerjaan yang membutuhkan penanganan secara manual

4 DEFINISI DAN ISTILAH

- 5.1 **Hygiene** adalah kegiatan memelihara dan pemantauan terhadap lingkungan kerja agar setiap personil terhindar dari penyakit akibat kerja.
- 5.2 **Area kerja** adalah area dimana terdapat kegiatan kerja personil

5 LAMPIRAN

N/A

6 REFERENSI

- 1.1 KEPMEN ESDM NO 1827 K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.
- 1.2 PERMEN ESDM NO 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- 1.3 KEPDIRJEN Minerba NO. 185 K/37.04/DBT/2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan system manajemen keselamatan pertambangan Mineral dan Batubara
- 1.4 ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- 1.5 ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.6 MANUAL SMKP (GECL-MS-01-R01)